

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN FOCUSED GROUP
DISCUSSION (FGD) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI UPW SMK NEGERI 7 MEDAN**

Fauzan Abdillah

fauzannabdillah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk; (1) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas XI Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD); (2) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas XI Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD); dan (3) Mendeskripsikan pengaruh penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI Pariwisata Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang yang menjadi sampel penelitian. Pengukuran kemampuan menulis peserta didik terhadap teks eksplanasi akan dilakukan dengan melihat kemahiran peserta didik dalam menuliskan; (1) Struktur, (pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi); dan (2) Kaidah kebahasaan, (kalimat pasif, bersifat informatif, kata kerja, istilah ilmiah, pemakaian konjungsi); serta (3) Mekanisme penulisan. Penelitian yang dilakukan menerapkan metode eksperimen dengan model one group pre-test post-test. Yang kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis terhadap data yang ditemukan. Pada pelaksanaan pre-test didapatkan nilai rata-rata sebesar 74, sedangkan pada pelaksanaan post-test mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86. Melalui uji hipotesis dengan taraf nyata 5% (0,05), maka ditemukan harga thitung = 0,926 < harga ttabel = 1,694. Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak, dengan deskripsi bahwasanya penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan pada Materi Teks Eksplanasi.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Focused Group Discussion, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer untuk manusia dalam rangka untuk menjadi individu yang lebih baik. Pendidikan bukan hanya sebatas kognitif, tetapi pendidikan juga memiliki peran dalam membentuk sikap afektif serta psikomotorik. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat bahkan untuk suatu bangsa. Dikarenakan melalui pendidikan dapat mencakup pengetahuan dan kecakapan serta tingkah laku. Oleh karena itu, pemerintah Negara Indonesia melalui Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada Bab XIII, Pasal 31 Ayat (1), menerangkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.

Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan adalah dengan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan urutan alur interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar yang dilakukan di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan nilai-nilai tata krama, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat memahami, mengidentifikasi, berkeaktifitas dan terampil serta cakap dalam mengemukakan pendapatnya melalui tulisan maupun secara lisan. Dan dengan kecakapan dalam menulis, peserta didik menjadi lebih produktif dan meningkatkan kemampuan berfikirnya. Peserta didik mampu untuk menulis teks`eksplanasi merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang mengharapakan peserta didik mampu untuk menjelaskan suatu peristiwa baik itu peristiwa alam maupun sosial dengan urutan sebab-akibat mengenai bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi. Dalam pembelajaran teks eksplanasi, peserta didik diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengkontruksi, serta dapat memproduksi teks eksplanasi dengan baik, efektif, faktual, dan terorganisir. Untuk mencapai proses pembelajaran yang dapat berjalan secara efektif dan efisien. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran harus berperan aktif. Selain itu, juga harus didukung dengan bahan ajar yang baik pula serta harus menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan adaptif terhadap kondisi yang terdapat di lapangan.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila metode pembelajaran yang dipilih oleh guru dapat dilaksanakan dengan baik dan sistematis serta bahan ajar tersampaikan dengan baik kepada peserta didik (Sudjana dan Riva'i, 2017). Dengan menindak lanjuti hal tersebut, sebagai langkah awal penelitian, pada tanggal 13 Maret 2023 peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru Ibu Mutiara Hasibuan, S.Pd. di kelas XI Usaha Perjalanan Wisata 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan. Dalam tahap observasi ini peneliti menemukan adanya ketidakefektifitasan pada metode pembelajaran yang diterapkan dalam materi pembelajaran teks eksplanasi. Ketika masuk ke dalam pemenuhan Kompetensi Dasar 4.4 teks eksplanasi yaitu “Peserta didik mampu untuk memproduksi atau menulis teks eksplanasi yang dilihat atau diperdengarkan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan”, hasil yang ditemukan $\geq 70\%$ peserta didik belum mencapai nilai KKM dengan skor 75 yang menjadi dasar ketercapaian pembelajaran.

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti Materi Pembelajaran Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulisan dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan
--	--

Menggunakan metode pembelajaran open book dikolaborasikan dengan ceramah yang hanya memusatkan proses pembelajaran kepada guru dirasa menjadi pemicu yang menyebabkan kurang aktifnya peran peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut. Peneliti menemukan bahwa peserta didik hanya berpaku pada penjelasan yang diberikan oleh guru dan contoh yang terdapat di buku ajar. Hal ini yang menyebabkan hanya peserta didik yang memiliki daya tangkap lebih cepat akan memahami konteks pembelajaran teks eksplanasi, sedangkan peserta didik lain hanya akan melihat berdasarkan apa yang mereka lihat dari contoh yang diberikan di buku ajar. Berdasarkan ditemukan bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan konteks “menulis” terutama pada materi teks eksplanasi, sebagian besar peserta didik memiliki kekurangan dalam menjelaskan teks eksplanasi yang telah dituliskan.

Hal seperti itu memang sungguh sangat disayangkan, mengingat unsur dari teks eksplanasi yang bersifat faktual, tetapi peserta didik masih kerap kali bingung dengan unsur penyusun, sifat, serta karakteristik dari teks eksplanasi. Berdasarkan temuan tersebut, maka diperlukan penerapan metode pembelajaran yang akan lebih mengutamakan peran peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merealisasikan hal tersebut ialah dengan berdiskusi. Metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) merupakan salah satu metode pembelajaran yang menerapkan sistem berdiskusi di dalam pelaksanaannya. Alasan peneliti memilih metode pembelajaran FGD dikarenakan metode ini menuntut peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat bekerja sama memecahkan persoalan-persoalan pembelajaran yang tentunya dengan bantuan dan arahan dari fasilitator yang diperankan oleh guru. Walaupun peserta didik akan berperan lebih aktif, guru sebagai fasilitator tetap memegang kendali suasana lingkungan belajar, mendistribusikan materi bahan ajar, serta membantu penyelesaian persoalan-persoalan yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajarannya. Guru tetap harus menjaga profesionalismenya dengan menjadi penengah dan pengarah dalam metode pembelajaran FGD ini. Pada dasarnya metode pembelajaran FGD memindahkan titik acuan yang semula berpusat pada guru, pada metode FGD ini peserta didiklah yang merupakan konsentrasi utama dalam proses pembelajaran. Dikarenakan tidak hanya menuntut peserta didik untuk berperan lebih aktif ketika berdiskusi, metode pembelajaran FGD akan lebih memudahkan guru dalam mengontrol kelas, mulai dari suasana pembelajaran hingga proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran FGD, kelompok belajar yang akan dibentuk harus memperhatikan karakteristik masing-masing anggotanya, sehingga tidak akan terdapat kelompok yang dominan di antara kelompok lainnya. Selain itu, dikarenakan karakteristik setiap peserta didik dijadikan sebagai acuan untuk penentuan anggota kelompok, akan bermanfaat kepada peserta didik karena tidak hanya akan mendapatkan pembelajaran melalui buku ajar, melainkan setiap peserta didik dapat saling bertukar pikiran melalui diskusi yang akan mereka lakukan. Hal ini dapat membantu agar penyebaran materi pembelajaran tidak akan mencapai peserta didik dengan kemampuan daya tangkap yang baik saja, tetapi juga dapat mencapai peserta didik lain yang kurang apabila harus melakukan pembelajaran secara mandiri. Dengan metode pembelajaran FGD, peserta didik akan berperan lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Dan kemudian peneliti akan mengamati bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis peserta didik pada materi pembelajaran teks eksplanasi.

Adapun penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu; (1) “Penerapan Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan

Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar” oleh Made Waluyati (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Made memiliki persamaan metode yang digunakan dengan yang peneliti lakukan. Hanya saja perbedaan terletak pada objek penelitiannya, dikarenakan objek yang diteliti oleh Made bersifat secara umum dan berskala lebih besar. Sedangkan peneliti hanya sebatas sampel dari populasi kelas. Tetapi dengan tujuan “memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar” memiliki relevansi dengan proses pembelajaran teks eksplanasi yang dimana juga menjadikan fenomena yang terjadi di sekitar baik itu alam maupun sosial sebagai sumber penulisan. Oleh karena itu penelitian yang telah dilakukan oleh Made sangat dapat membantu peneliti sebagai penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan; (2) “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terarah dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi” oleh Riama Yanti Panjaitan, dkk. (2022). Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Riama, dkk. Peneliti mendapatkan gambaran awal bagaimana penerapan metode pembelajaran FGD terhadap kemampuan menulis. dan (3) “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Terarah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islam Tahfidz” oleh Zulkarnain Sirait (2022). Pada penelitian ini, juga memiliki persamaan metode pembelajaran yang digunakan dengan peneliti yang akan lakukan. Diskusi Kelompok Terarah merupakan terjemahan bahasa Indonesia dari Focused Group Discussion (FGD). Selain penggunaan metode pembelajaran yang serupa, penelitian yang telah dilakukan oleh Zulkarnain ini juga mengacu kepada kemampuan menulis peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengutip penelitian ini sebagai salah satu penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Dengan berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI Pariwisata SMK Negeri 7 Medan”.

METODE

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian sehingga penelitian dapat berjalan secara skematis dan sistematis (Anwar Sanusi, 2015) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari apakah perlakuan tertentu dapat memberikan pengaruh terhadap objek penelitian dengan kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini akan melihat apakah penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI Usaha Perjalanan Wisata 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan.

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Saat pelaksanaan pre-test, didapatkanlah hasil kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan sebesar 2429 dengan nilai rata-rata 74. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis peserta didik sebelum diterapkannya metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) masih di bawah dari nilai KKM yang ditargetkan.

Selanjutnya uraian nilai peserta didik pada saat sebelum diterapkannya metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai Pre-Test
		Struktur			Kaidah Kebahasaan					Mekanisme Penulisan		
		1	2	3	1	2	3	4	5			
1	Ananda Makhfirah L	3	3	4	3	3	4	3	2	2	27	75
2	Angelika Alexandra	4	2	4	3	2	3	4	3	3	28	78
3	Annisa N. Rangkuti	2	2	4	4	2	2	S	4	4	24	67
4	Annisa Nur Fatimah	3	3	3	2	3	3	4	4	2	27	75
5	Aura Syaqla	3	3	4	3	3	3	2	3	2	26	72
6	Auriel Zisca Natasya	3	3	3	3	2	2	3	4	2	25	69
7	Bunga Sekar Arum	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21	58
8	Cantika Agustinata	2	3	3	3	4	3	3	2	4	27	75
9	Cindi S. Batubara	4	4	4	4	3	2	2	2	2	27	75
10	Devi Nabila Putri	3	3	3	2	3	3	3	4	2	26	72
11	Dhini Azzurah	3	3	4	3	3	2	2	3	4	27	75
12	Elisabet Br. Gultom	3	4	4	3	4	3	3	3	4	31	86
13	Intan Putri Sinaga	2	2	2	2	4	2	3	4	4	25	69
14	Kartika Dwi Cahyati	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27	75
15	Kayla Dwi Adelia	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22	61
16	Mutiara Al Fithriani	4	4	3	3	4	4	4	2	4	32	89
17	Nadia Liana	3	2	3	2	4	4	2	2	4	26	72
18	Nadya Faradila	2	3	4	2	2	3	2	3	2	23	64
19	Nayzatul Aqilah	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	67
20	Nova Enjelia	2	3	3	3	4	4	2	2	3	26	72
21	Novi Kristiana M	2	4	4	3	3	3	2	2	4	27	75
22	Nur Syifa	2	2	3	3	3	2	3	3	2	23	64
23	Nurul Maulida S	2	4	2	2	4	3	2	4	3	26	72
24	Oktaviana Safitri S	2	3	4	2	4	3	3	2	2	25	69
25	Rafika Hayati	4	4	2	4	3	2	4	4	3	30	83
26	Septiya Ramadhani	2	4	4	2	3	2	4	3	3	27	75
27	Sintia Sinaga	4	2	4	3	4	4	4	2	4	31	86
28	Siti Zakiatun Nabila	4	4	3	2	3	4	3	3	2	28	78
29	T. Mutiara Sari	3	2	4	2	3	3	3	3	4	27	75
30	Tsanja Maulida	4	4	4	2	3	2	3	4	3	29	81
31	Windy Fitriani	2	2	4	4	3	3	3	4	2	27	75
32	Zia Tabitha Fasya	3	2	2	2	2	4	4	2	4	25	69
33	Zihan Larasati	4	2	4	3	4	3	4	3	2	29	81

No	Nama	Aspek yang Dinilai								Skor	Nilai Pre-Test	
		Struktur			Kaidah Kebahasaan							Mekanisme Penulisan
		1	2	3	1	2	3	4	5			
Rata-Rata		3	3	3	3	3	3	3	3	2,9	26,52	74

Keterangan :

Struktur	:	1. Pernyataan Umum 2. Urutan Sebab-Akibat 3. Interpretasi
Kaidah Kebahasaan	:	1. Penggunaan Kalimat Pasif 2. Bersifat Informatif 3. Penggunaan Kata Kerja Material dan Rasional 4. Penggunaan Istilah-Istilah Ilmiah 5. Pemakaian Konjungsi Waktu dan Kausal
Mekanisme Penulisan	:	Penerapan kaidah-kaidah penulisan yang tepat. Seperti tanda baca; huruf kapital; serta ejaan yang tepat

Data yang terdapat pada tabel di atas merupakan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan yang berjumlah 33 orang sebelum diterapkannya metode pembelajaran FGD. Penilaian yang dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan; (1) Struktur Pembangun (Pernyataan umum; Urutan sebab-akibat; dan Interpretasi); dan (2) Kaidah Kebahasaan (Menggunakan kalimat pasif; Bersifat informatif; Menggunakan kata kerja material dan kata kerja rasional; Memuat istilah-istilah ilmiah; Memakai konjungsi waktu dan kausal); serta (3) Mekanisme Penulisan. Indikator-indikator yang digunakan mengadopsi penjelasan Nurgiyantoro (dalam Djumingin, 2017) mengenai penilaian kemampuan menulis seorang individu.

Setiap indikator memiliki 4 kriteria penilaian yang dimana apabila indikator yang dituliskan oleh peserta didik sangat baik maka mendapatkan nilai 4 (empat), baik mendapatkan nilai 3 (tiga) dan cukup mendapatkan nilai 2 (dua), serta apabila ditemukan kekurangan yang sangat signifikan terhadap tulisan peserta didik maka akan mendapatkan nilai 1 (satu).

Tabel tersebut menunjukkan data bahwasanya rata-rata nilai kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan terhadap teks eksplanasi sebelum penerapan metode pembelajaran FGD berjumlah sebesar 74. Nilai tersebut dimasukkan ke dalam kategori “Memuaskan”, dengan rincian jumlah peserta didik berjumlah 33 orang dibagi ke dalam kategori “Cukup” sebanyak 1 orang (3%), kategori “Memuaskan” sebanyak 26 orang (79%) dan kategori “Sangat Memuaskan” sebanyak 6 orang (18%).

b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Lebih lanjut, dilaksanakanlah tahap post-test dan didapatkan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan sebesar 2850 dengan nilai rata-rata 86. Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) sudah mencapai dari nilai KKM sebesar 75 yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya uraian nilai peserta didik pada saat setelah diterapkannya metode

pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai Post-Test
		Struktur			Kaidah Kebahasaan					Mekanisme Penulisan		
		1	2	3	1	2	3	4	5			
1	Ananda Makhfirah L	3	4	3	4	3	3	3	3	4	30	83
2	Angelika Alexandra	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	92
3	Annisa N. Rangkuti	3	3	4	3	4	4	3	4	3	31	86
4	Annisa Nur Fatimah	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32	89
5	Aura Syaqla	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33	92
6	Auriel Zisca Natasya	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33	92
7	Bunga Sekar Arum	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31	86
8	Cantika Agustinata	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32	89
9	Cindi Safitri Batubara	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31	86
10	Devi Nabila Putri	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	83
11	Dhini Azzurah	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31	86
12	Elisabet Br. Gultom	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	94
13	Intan Putri Sinaga	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29	81
14	Kartika Dwi Cahyati	3	4	4	3	3	3	4	3	3	30	83
15	Kayla Dwi Adelia	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31	86
16	Mutiara Al Fithriani	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30	83
17	Nadia Liana	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	83
18	Nadya Faradila	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	94
19	Nayzatul Aqilah	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31	86
20	Nova Enjelia	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33	92
21	Novi Kristiana M	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30	83
22	Nur Syifa	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31	86
23	Nurul Maulida S	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	81
24	Oktaviana Safitri S	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	78
25	Rafika Hayati	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	86
26	Septiya Ramadhani	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30	83
27	Sintia Sinaga	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	78
28	Siti Zakiatun Nabila	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31	86
29	T. Mutiara Sari	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32	89
30	Tsania Maulida	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30	83
31	Windy Fitriani	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	92

No	Nama	Aspek yang Dinilai								Skor	Nilai Post-Test	
		Struktur			Kaidah Kebahasaan							Mekanisme Penulisan
		1	2	3	1	2	3	4	5			
32	Zia Tabitha Fasya	4	3	4	3	3	4	3	4	3	31	86
33	Zihan Larasati	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33	92
Rata-Rata		3	3	3	3	4	3	3	3	4	31	86

Keterangan :

Struktur :
 1. Pernyataan Umum
 2. Urutan Sebab-Akibat
 3. Interpretasi

Kaidah Kebahasaan :
 1. Penggunaan Kalimat Pasif
 2. Bersifat Informatif
 3. Penggunaan Kata Kerja Material dan Rasional
 4. Penggunaan Istilah-Istilah Ilmiah
 5. Pemakaian Konjungsi Waktu dan Kausal

Mekanisme Penulisan : Penerapan kaidah-kaidah penulisan yang tepat. Seperti tanda baca; huruf kapital; serta ejaan yang tepat

Pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya rata-rata nilai kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan terhadap teks eksplanasi setelah penerapan metode pembelajaran FGD berjumlah sebesar 86, nilai tersebut dimasukkan ke dalam kategori “Sangat Memuaskan”. Dengan rincian jumlah peserta didik yang berjumlah 33 orang, sebanyak 2 orang (6%) masuk ke dalam kategori “Memuaskan” dan sebanyak 31 orang (94%) masuk ke dalam kategori “Sangat Memuaskan”.

c. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan.

Setelah mendapatkan hasil nilai kemampuan peserta didik pada tahap pre-test dan post-test. Perbandingan antara kedua hasil tersebut terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3 Perbandingan Nilai Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Pos-Test
1	Ananda Makhfirah L	75	83
2	Angelika Alexandra	78	92
3	Annisa Nazwa Rangkuti	67	86
4	Annisa Nur Fatimah	75	89
5	Aura Syaqla	72	92
6	Auriel Zisca Natasya	69	92
7	Bunga Sekar Arum	58	86
8	Cantika Agustinata	75	89
9	Cindi Safitri Batubara	75	86
10	Devi Nabila Putri	72	83
11	Dhini Azzurah	75	86
12	Elisabet Br. Gultom	86	94
13	Intan Putri Sinaga	69	81
14	Kartika Dwi Cahyati	75	83

No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Pos-Test
15	Kayla Dwi Adelia	61	86
16	Mutiara Al Fithriani	89	83
17	Nadia Liana	72	83
18	Nadya Faradila	64	94
19	Nayzatul Aqilah	67	86
20	Nova Enjelia	72	92
21	Novi Kristiana M	75	83
22	Nur Syifa	64	86
23	Nurul Maulida S	72	81
24	Oktaviana Safitri S	69	78
25	Rafika Hayati	83	86
26	Septiya Ramadhani	75	83
27	Sintia Sinaga	86	78
28	Siti Zakiatun Nabila	78	86
29	T. Mutiara Sari	75	89
30	Tsania Maulida	81	83
31	Windy Fitriani	75	92
32	Zia Tabitha Fasya	69	86
33	Zihan Larasati	81	92
Rata-Rata Nilai		74	86

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan pada materi teks eksplanasi. Nilai rata-rata peserta didik sebelum diterapkannya metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) berjumlah 74 (tujuh puluh empat) dengan kategori “Memuaskan”, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) menunjukkan nilai sebesar 86 (delapan puluh enam) dengan kategori “Sangat Memuaskan”.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat peningkatan pada hasil post-test apabila dibandingkan dengan hasil pre-test. Tetapi setelah itu untuk mengetahui apakah metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik pada teks eksplanasi sesuai dengan perhitungan analisis, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data, melalui uji normalitas dan homogenitas data, lalu pengujian hipotesis.

Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Pre-test

Data yang diperoleh dari hasil pre-test penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Nilai Menulis Teks Eksplanasi sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

X	F	Fx	X-X-x	X ²	FX ²
58	1	58	-16	256	256
61	1	61	-13	169	169

X	F	Fx	X-X-x	X ²	FX ²
64	2	128	-10	100	200
67	2	134	-7	49	98
69	4	276	-5	25	100
72	5	360	-2	4	20
75	10	750	1	1	10
78	2	156	4	16	32
81	2	162	7	49	98
83	1	83	9	81	81
86	2	172	12	144	288
89	1	89	15	225	225
SUM	33	2429			4306

Dari data tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

1. Nilai Rata-rata (*Mean*)

Diketahui: $n = 33$
 $\sum fx = 2429$

Maka, $\bar{x} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2429}{33} = 74$

2. Standar Deviasi

Diketahui: $n = 33$
 $\sum fx^2 = 4306$

Maka, $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{4306}{33}} = \sqrt{130,48} = 11,42$

3. Standar Error

Diketahui: $Mx = 74$
 $SDx = 11,42$

Maka, $SE_{Mx} = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,42}{\sqrt{33-1}} = \frac{11,42}{\sqrt{32}} = \frac{11,42}{5,66} = 2,02$

Dari data temuan di atas, maka data tersebut dapat didistribusikan ke dalam kategori kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 5 Identifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Interval		Frekuensi	Persentase	Deskripsi
0	20	0	0%	Sangat Kurang Memuaskan
21	40	0	0%	Kurang Memuaskan
41	60	1	3%	Cukup
61	80	26	79%	Memuaskan
81	100	6	18%	Sangat Memuaskan

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwasanya nilai kemampuan peserta

didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) dengan jumlah peserta didik 33 orang. Sebanyak 1 orang (3%) masuk ke dalam kategori ‘Cukup’; sebanyak 26 orang (79%) masuk ke dalam kategori ‘Memuaskan’; dan sebanyak 6 orang (18%) masuk ke dalam kategori ‘Sangat Memuaskan’. Dengan nilai KKM yang telah ditetapkan adalah > 75. Maka didapatkan distribusi frekuensi lulus atau tidaknya peserta didik pada tabel berikut.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Ketercapaian KKM Peserta Didik sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Interval		Frekuensi	Persentase	Deskripsi
0	75	25	76%	Belum Mencapai KKM
76	100	8	24%	Telah Mencapai KKM

Berdasarkan temuan di atas, didapatkan bahwasanya peserta didik yang telah mencapai nilai KKM hanya sebanyak 8 orang (24%), dan sebanyak 25 orang (76%) belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

b. Analisis Data Hasil Post-test

Data yang diperoleh dari hasil post-test penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Nilai Menulis Teks Eksplanasi setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

X	F	Fx	X-X-x	X ²	FX ²
78	2	156	-8	64	128
81	2	162	-5	25	50
83	8	664	-3	9	72
86	10	860	0	0	0
89	3	267	3	9	27
92	6	552	6	36	216
94	2	188	8	64	128
SUM	33	2849			621

Dari data tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

1. Nilai Rata-rata (*Mean*)

Diketahui: $n = 33$

$\Sigma fx = 2849$

Maka, $\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{2849}{33} = 86$

2. Standar Deviasi

Diketahui: $n = 33$

$\Sigma fx^2 = 621$

Maka, $SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{621}{33}} = \sqrt{18,82} = 4,34$

3. Standar Error

Diketahui: $Mx = 86$

$SDx = 4,34$

Maka, $SE_{Mx} = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,34}{\sqrt{33-1}} = \frac{4,34}{\sqrt{32}} = \frac{4,34}{5,66} = 0,77$

Dari data temuan di atas, maka data tersebut dapat didistribusikan ke dalam kategori kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 8 Identifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Interval		Frekuensi	Persentase	Deskripsi
0	20	0	0%	Sangat Kurang Memuaskan
21	40	0	0%	Kurang Memuaskan
41	60	0	0%	Cukup
61	80	2	6%	Memuaskan
81	100	31	94%	Sangat Memuaskan

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi setelah penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) dengan jumlah peserta didik 33 orang, sebanyak 2 orang (6%) masuk ke dalam kategori 'Memuaskan'; dan sebanyak 31 orang (94%) masuk ke dalam kategori 'Sangat Memuaskan'. Dengan nilai KKM yang telah ditetapkan adalah > 75. Maka didapatkan distribusi frekuensi tercapai atau tidaknya peserta didik pada tabel berikut.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Ketercapaian KKM Peserta Didik setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Interval		Frekuensi	Persentase	Deskripsi
0	75	0	0%	Belum Mencapai KKM
76	100	33	100%	Telah Mencapai KKM

Berdasarkan temuan di atas, didapatkan bahwasanya setelah penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) peserta didik secara keseluruhan telah mencapai nilai KKM.

Maka selanjutnya akan dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas data dan kemudian pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Nilai Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Langkah berikutnya yang akan dilakukan ialah uji normalitas terhadap temuan data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data temuan berdistribusi secara normal atau tidak. Ketentuan uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors pada taraf nyata 5% (0,05) dengan syarat normal $L_0 > L_t$ dan sebaliknya.

Uji normalitas data hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum penerapan metode FGD terdapat pada tabel berikut.

Tabel 10 Uji Normalitas sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

No	X	Z	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	58	-1,4007	0,0808	0,0303	0,0505
2	61	-1,1381	0,1271	0,0606	0,0665
3	64	-0,8754	0,1894	0,1212	0,0682
4	67	-0,6128	0,2709	0,1818	0,0891
5	69	-0,4377	0,3300	0,3030	0,0270
6	72	-0,1751	0,4286	0,4545	-0,0259
7	75	0,0875	0,0359	0,7576	-0,7217
8	78	0,3502	0,1368	0,8182	-0,6814
9	81	0,6128	0,2291	0,8788	-0,6497
10	83	0,7879	0,2852	0,9091	-0,6239
11	86	1,0505	0,3531	0,9697	-0,6166
12	89	1,3131	0,4049	1	-0,5951
L Hitung					0,089
L Tabel					0,154

Diketahui nilai rata-rata pre-test adalah 74, standar deviasi = 11,42 dan n = 33. Maka perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{58 - 74}{11,42} = \frac{-16}{11,42} = -1,4007$$

2. Bilangan Baku Tabel F(Zi)

Diketahui Zi = -1,4007

Maka, dilihat pada tabel distribusi didapatkan F(Zi) = 0,0808

3. Distribusi Normal Baku S(Zi)

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z}{33} = \frac{1}{33} = 0,03$$

4. Perhitungan Harga Mutlak F(zi) – S(Zi)

Diketahui bahwa, F(Zi) = 0,0808 dan S(Zi) = 0,0303

Maka, F(Zi) – S(Zi) = 0,0808 – 0,0303 = 0,0505

5. Perhitungan Nilai L

Berdasarkan pada tabel tersebut, harga Lhitung ditentukan dengan mencari nilai L terbesar di antara daftar harga mutlak, sehingga diperoleh Lhitung = 0,089. Kemudian setelah Lhitung diketahui, lalu akan didistribusikan melalui uji Liliefers pada taraf nyata 5% atau 0,05. Dengan jumlah n=33, maka didapatkan harga Ltabel = 0,154.

Dapat dinyatakan bahwa Lo = 0,089 < Lt = 0,154. Maka dapat dinyatakan data temuan kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri 7 Medan terhadap teks eksplanasi sebelum penerapan metode pembelajaran FGD, berdistribusi secara normal.

2. Uji Normalitas Nilai Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Uji normalitas data hasil kemampuan menulis teks eksplanasi setelah penerapan metode FGD terdapat pada tabel berikut.

Tabel 11 Uji Normalitas setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

No	X	Z	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	78	-1,8771	0,0301	0,0606	-0,0305
2	81	-1,1855	0,1170	0,1212	-0,0042
3	83	-0,7245	0,2358	0,3636	-0,1278
4	86	-0,0329	0,4880	0,6667	-0,1787
5	89	0,6586	0,2454	0,7576	-0,5122
6	92	1,3502	0,4115	0,9394	-0,5279
7	94	1,8112	0,4649	1	-0,5351
L hitung					0,004
L table					0,154

Diketahui nilai rata-rata post-test adalah 86, standar deviasi = 4,34 dan n = 33. Maka perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{78 - 86}{4,34} = \frac{-8}{4,34} = -1,8771$$

2. Bilangan Baku Tabel F(Zi)z

Diketahui Zi = -1,8771

Maka, dilihat pada tabel distribusi didapatkan F(Zi) = 0,0301

3. Distribusi Normal Baku S(Zi)

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z}{33} = \frac{2}{33} = 0,06$$

4. Perhitungan Harga Mutlak F(zi) – S(Zi)

Diketahui bahwa, F(Zi) = 0,0301 dan S(Zi) = 0,0606

Maka, F(Zi) – S(Zi) = 0,0301 – 0,0606 = -0,0305

5. Perhitungan Nilai L

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka diperoleh nilai Lhitung dengan mencari nilai L terbesar di antara daftar harga mutlak. Sehingga diperoleh Lhitung = 0,004. Kemudian setelah Lhitung diketahui, selanjutnya akan didistribusikan melalui uji Liliefers pada taraf 5% atau 0,05. Dengan jumlah n=33, maka didapatkan Ltable = 0,154.

Dapat dinyatakan bahwa Lo = 0,004 < Lt = 0,154. Maka dapat dinyatakan data temuan kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan terhadap teks eksplanasi setelah penerapan metode pembelajaran FGD, berdistribusi secara normal.

Tabel 12 Data Hasil Temuan Uji Normalitas

Kegiatan	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Pre-test	0,089	0,154	Normal
Post-test	0,004	0,154	Normal

Uji Homogenitas

Selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah data bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Data Anals SPSS menggunakan bantuan konsep Nilai N-Gain (Normalize Gain) melalui persamaan Levene dengan taraf nyata 5% (0,05). Maka didapatkanlah hasil berikut:

Tabel 13 Data Hasil Temuan Uji Homogenitas

/	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
Mean	73,65319865	86,36363636
Variance	48,28376356	18,98323513
Observations	33	33
Df	32	32
W Stat	2,543494996	
P(F<=f) one-tail	0,005013554	
W Abs	1,804481608	

Dari data tersebut didapatkanlah nilai homogenitas harga hitung = 2,543 dan dengan taraf nyata 5% (0,05), maka harga tabel untuk homogenitas = 1,805. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dengan mengambil hipotesis kedua dengan keterangan apabila harga H_{go} > H_{gt} (0,05) maka hasil data bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat diketahui bahwasanya temuan data penelitian bedistribusi secara normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, untuk pengujian t (hipotesis) pada penelitian ini akan menggunakan pengujian differensi dengan rumus

$$t_o = \frac{M_D}{SE^{MD}}$$

Diketahui nilai rata-rata pre-test = 74, standar deviasi = 11,42, dan standar error pre-test = 2,02. Serta nilai rata-rata post-test = 86, standar deviasi post-test= 4,34, dan standar error post-test = 0,77.

Maka, untuk mendapatkan nilai MD

$$M_D = \frac{\Sigma D}{n} = \frac{\Sigma fx_2 - \Sigma fx_1}{n} = \frac{2849 - 2429}{33} = \frac{420}{33} = 12,73$$

Kemudian untuk menemukan besaran standari deviasi differensial dilakukan perhitungan berikut.

$$SD^D = \frac{\sqrt{\Sigma D^2}}{n} - \left(\frac{D^2}{n}\right) = \sqrt{\frac{\Sigma fx_1^2 - \Sigma fx_2^2}{33}} - \left(\frac{\Sigma fx_2 - \Sigma fx_1}{33}\right)$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sqrt{4306-621}}{33} - \left(\frac{2849-2429}{33} \right) \\
&= \frac{\sqrt{3685}}{33} - \left(\frac{420}{33} \right) = \frac{60,70}{33} - 12,73 \\
&= 1,84 - 12,73 = 10,89
\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan besaran standar deviasi differensial, agar pengujian hipotesis dapat dilakukan, maka selanjutnya ialah menghitung nilai standar error differensial dengan perhitungan berikut.

$$SE^{MD} = \frac{SD^D}{\sqrt{n-1}} = \frac{10,89}{\sqrt{33-1}} = \frac{10,89}{5,66} = 1,92$$

Dengan didapatkannya besaran standar error differensial, maka bagian untuk mengisi rumus pengujian hipotesis telah lengkap. Diketahui MD = 12,73 dan SEMD = 1,92. Maka perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut.

$$t_o = \frac{M_D}{SE^{MD}} = \frac{12,73}{1,92} = 6,613$$

Kemudian didapatkanlah harga thitung = 6,613. Lalu untuk pengujian hipotesis dengan taraf nyata 5% (0,05), didapatkan harga ttabel = 1,694. Dengan diketahuinya kedua nilai tersebut, maka diketahui bahwasanya harga thitung = 6,613 > harga ttabel = 1,694. Dengan ini dapat disimpulkan H1 didukung dan H2 ditolak, yang berarti penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan dalam menulis teks eksplanasi.

Pembahasan

Menggunakan metode penelitian eksperimen yang menerapkan model one group pre-test post-test. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu peserta didik kelas XI UPW di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan dan kemudian mengambil sampel yaitu seluruh peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan yang berjumlah 33 orang. Kegiatan penelitian dimulai dengan tahap observasi awal yang dilaksanakan pada 13 Maret 2023, dan kemudian kegiatan inti penelitian mulai dilaksanakan dari tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan 17 November 2023. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian yaitu pre-test dan post-test dilakukan masing-masing dua pertemuan dengan total waktu pertemuan 3 jam pelajaran di setiap pertemuannya. Pelaksanaan pre-test dilaksanakan dengan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah yang dipadukan dengan metode open book. Setelah didapatkan data peserta didik dalam kemampuan menulis teks eksplanasi, kemudian penelitian dilanjutkan ke tahap post-test yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD). Lalu setelah data post-test didapatkan, kemuan penelitian masuk ke dalam tahap pengolahan data untuk melihat apakah metode pembelajaran FGD memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan terhadap teks eksplanasi.

a. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Pada tahap pre-test, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dikolaborasikan dengan open book. Kegiatan pembelajaran ini menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran, dimana peserta didik akan berperan sebagai pendengar. Hal ini dapat diartikan bahwasanya kegiatan pembelajaran dengan metode ini hanya menggunakan interaksi komunikasi satu

arah saja, hal ini menyebabkan kepada peran peserta didik yang menjadi lebih pasif ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi sesuai dengan apa yang termuat di dalam buku panduan peserta didik dan tidak memberikan contoh teks maupun contoh latihan dari sumber lain. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya terpaku pada contoh dan bahasan yang terdapat pada buku panduannya saja, sehingga ketika diajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks mengenai materi pembelajaran, peserta didik cenderung lamban untuk merespon dan bahkan tidak merespon sama sekali.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, pengumpulan data untuk kemampuan menulis peserta didik terhadap teks eksplanasi dilakukan. Temuan data yang didapatkan yaitu kemampuan menulis peserta didik pada teks eksplanasi dapat dikatakan termasuk dalam kategori yang kurang mumpuni. Dengan nilai KKM 75, didapatkan temuan bahwasanya hanya sebanyak 8 orang (24%) dari keseluruhan 33 peserta didik yang mencapai nilai KKM. Selebihnya, (25 orang, 76%) mendapatkan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi yang masih dibawah KKM.

Temuan data tersebut menunjukkan bahwasanya dalam materi teks eksplanasi yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan open book, kemampuan menulis peserta didik dapat dikatakan kurang mumpuni, disebabkan dapat ditemukan kesalahan dalam penyusunan struktur, penggunaan kaidah kebahasaan, dan bahkan beberapa peserta didik yang masih salah dalam mekanisme penulisan yang dilakukannya.

b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi setelah Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD)

Setelah seluruh data pre-test dihimpun dan diolah, pelaksanaan penelitian kemudian dilanjutkan kepada tahap post-test. Dalam penerapan post-test, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD). Metode pembelajaran FGD merupakan metode pembelajaran yang akan berpusat pada kegiatan diskusi kelompok terarah yang ditekankan pada interaksi dan perilaku yang muncul dalam kelompok. Ketika kelompok itu diberikan suatu topik pembahasan, maka akan terjadi interaksi kelompok dimana peserta didik akan saling bertukar pandangan, ide, dan pengalaman pribadi dengan tujuan utamanya nanti ialah pengambilan kesimpulan, pemecahan masalah atau bisa dalam bentuk pengumpulan data. Metode pembelajaran FGD akan menempatkan guru sebagai fasilitator yang kemudian akan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar yang kemudian akan diberikan topik pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini dapat diartikan bahwasanya kegiatan pembelajaran dengan metode ini akan lebih meningkatkan interaksi antar peserta didik serta dapat membuat peserta didik berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode pembelajaran ini, memungkinkan untuk guru maupun peserta didik untuk mengambil referensi pembelajaran dari sumber lain yang kemudian nanti akan dikemukakan antar masing-masing kelompok belajar.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, pengumpulan data untuk kemampuan menulis peserta didik terhadap teks eksplanasi dilakukan. Temuan data yang didapatkan yaitu kemampuan menulis peserta didik pada teks eksplanasi dapat dikatakan termasuk dalam kategori yang mumpuni. Dengan rata-rata nilai yang didapatkan oleh peserta didik adalah 86 (delapan puluh enam). Lalu dengan ketetapan nilai KKM sebesar 75, maka didapatkan bahwasanya keseluruhan 33 peserta didik (100%) telah mencapai mencapai nilai KKM.

c. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) terhadap Kemampuan Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan

Setelah pre-test dan post-test dilakukan, maka data yang telah didapatkan akan

dihimpun dan kemudian dilakukan pengolahan data. Pada tahap pre-test didapatkan nilai rata-rata keseluruhan peserta didik dalam kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 74, dengan nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah sebesar 58. Kemudian pada tahap post-test, didapatkan nilai rata-rata sebesar 86, dengan nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah sebesar 78. Apabila dilihat dari perbandingan nilai rata-rata yang didapatkan dari tahap pre-test dan post-test terdapat selisih nilai sebesar 12 angka, dengan deskripsi, nilai rata-rata post-test (86) > nilai rata-rata pre-test (74).

Kemudian pada temuan data dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas dengan taraf nyata 5% (0,05). Hasil pre-test didapatkan harga $L_{hitung} = 0,089 < L_{tabel} = 0,154$. Dan hasil post-test didapatkan harga $L_{hitung} = 0,004 < L_{tabel} = 0,154$.

Lalu pada uji homogenitas didapatkan harga $W_{hitung} = 2,543 > W_{tabel} = 1,805$. Berdasarkan uji persyaratan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen.

Selisih hasil nilai juga kemudian dibuktikan dengan pengujian hipotesis pada taraf nyata 5% (0,05) yang mendapatkan harga $t_{hitung} = 6,613 > t_{tabel} = 1,694$. Dengan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat dinyatakan bahwasanya penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan pada materi pembelajaran teks eksplanasi.

Temuan pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Waluyati pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar”. Penelitian yang Made Waluyati lakukan pada tahun 2020 ini memiliki persamaan metode dengan penelitian ini, hanya berbeda pada variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Made, temuan akhir data menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata pre-test sebesar 65, sedangkan nilai rata-rata dari hasil post-test sebesar 79. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran FGD terhadap variabel yang diteliti oleh Made. Senada dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Riama Yanti Panjaitan, dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terarah dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi”, juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada penerapan metode pembelajaran FGD pada variabel yang ditelitinya, yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dengan temuan nilai rata-rata hasil pre-test sebesar 56, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 77.

Selanjutnya, temuan hasil pada penelitian ini juga memiliki persamaan hasil dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulkarnain Sirait pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Terarah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Islam Tahfidz”.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Zulkarnain Sirait, penerapan metode pembelajaran FGD dapat memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik dengan perbandingan nilai rata-rata pre-test sebesar 65 dan nilai rata-rata post-test sebesar 81. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain dengan penelitian ini hanya memiliki perbedaan pada variabel bebasnya yaitu kemampuan menulis peserta didik terhadap materi teks berita. Sedangkan variabel pada penelitian ini adalah kemampuan menulis peserta didik terhadap materi teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil analisa terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan sebelum diterapkannya metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) dapat dikategorikan ke dalam kategori “Memuaskan, dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74 (tujuh puluh empat).
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan sesudah diterapkan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) dapat dikategorikan ke dalam kategori “Sangat Memuaskan”, dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86 (delapan puluh enam).
3. Hasil temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis terhadap hasil pre-test dan post-test dengan taraf nyata 5% (0,05), ditemukan harga thitung = 6,613 < harga ttabel = 1,694. Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak, dengan deskripsi bahwasanya penerapan metode pembelajaran Focused Group Discussion (FGD) berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI UPW 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan pada Materi Teks Eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ainun & Fitria. 2021. Kemampuan Menulis Artikel dengan Metode Diskusi Oleh Siswa Kelas XII SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 2 No. 1.
- Boediyono & Wayan. 2001. Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas. Bandung: Remaja Kosda Karya.
- Chaer, Abdul. 2011. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2017. Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia : Teori dan Penerapannya. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Gerritsen, A. 2011. Focus Group Discussions: A Step-by-Step Guide. University of Limpopo & VLIR Project: Polokwane, Afrika Selatan.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Irwanto. 2006. Focus Group Discussion. Surabaya: Pustaka Yayasan Obor Indonesia.
- Jupril Hadi & Junaidi. 2020. Prinsip dan Langkah-Langkah Penerapan Focused Group Discussion Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Berpikir Kritis Mahasiswa. Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan. Vol. 5 No. 2.
- Kosasih, E & Restuti. 2013. Mandiri Bahasa Indonesia. Jakarta: Airlangga.
- Kosasih, E. 2016. Jenis-Jenis Teks : Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisannya. Bandung; Yrama Widya.
- Made Sueni & Putu Ayu. 2016. Penerapan Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VII-1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Ajar 2014/2015. Jurnal Santiaji Pendidikan. Vol. 6 No. 2.
- Martha, Nila. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding. Jurnal of Education Action Research Vol. 2 No.2
- Novita Andyani, dkk. 2016. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 4 No. 2.
- Resmiyanti. 2020. Modul Bahasa Indonesia Kelas XI. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan

Dasar dan Menengah, Kemendikbud.

- Riama, dkk. 2022. Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terarah dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Teks Observasi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2 No. 2
- Siragih, Sahat. 2015. *Aplikasi SPSS Dalam Statistik Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sirair, Zulkarnain. 2022. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terarah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islam Tahfidz. *Jurnal of Science and Social Research*. Vol. 1 No. 10
- Subandi, Ahmad. 2014. Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi dengan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa Jember. *Jurnal Edukasi UNEJ*. Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia 'Ekspresi Diri dan Akademik' untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry. 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfatin, N. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia.
- Waluyati, Made. 2020. Penerapan Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. *JurnalEdutech Undiksha*. Vol. 8 No. 1.